



Membangun Kesadaran Lingkungan Masyarakat Melalui Edukasi Pengelolaan Sampah di Desa Cimeuhmal Kecamatan Tanjungsiang Subang

Building Community Environmental Awareness through Waste Management Education in Cimeuhmal Village, Tanjungsiang Subang District

Dian Julianti, Wahyu Firdaus, Rachmayanti Oktavia Ningtias, Livana Veronica, Reva Indah Komala

Universitas Subang, Indonesia

*Email: livana584@gmail.com, revaindh123@gmail.com, dianjulianti17@gmail.com, wahyuf973@gmail.com, oktavindra2809@gmail.com

*Correspondence: *Dian Julianti*

DOI:

10.59141/comserva.v3i11.1263

ABSTRAK

Sampah merupakan material sisa yang tidak terpakai lagi dalam bentuk padat, cair maupun gas. Sampah yang tidak ditangani dengan baik akan mencemari lingkungan maka dari itu butuh penanganan yang baik. Masyarakat Desa Cimeuhmal mengelola sampah dengan cara dibakar dan ada juga yang membuang sampah dengan sembarangan. Tujuan dalam penelitian ini untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah yang berlokasi di Desa Cimeuhmal, Kecamatan Tanjungsiang, Kabupaten Subang. Kegiatan ini dilakukan dengan metode sosialisasi tentang tempat pembakaran sampah yang terbuat dari drum. Hasilnya menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi ini berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan sampah dan perlunya menjaga lingkungan. Penggunaan tempat pembakaran sampah yang efisien, seperti "DRUM AJAIB 11", juga membantu mengurangi pencemaran udara dan mengelola sampah dengan lebih baik. Diperlukan kerjasama dari berbagai pihak, termasuk lembaga terkait dan masyarakat, untuk terus mengembangkan kesadaran dan kepedulian lingkungan serta memperbaiki perilaku hidup yang sehat melalui pengelolaan sampah yang baik dan benar. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi ini efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan dan pentingnya pengelolaan sampah.

Kata kunci: Lingkungan, Edukasi Pengelolaan Sampah

ABSTRACT

Waste is waste material that is no longer used in solid, liquid or gaseous form. Waste that is not handled properly will pollute the environment therefore it needs good handling. The people of Cimeuhmal Village manage waste by burning and some throw garbage carelessly. The purpose of this study is to increase public awareness in waste management located in Cimeuhmal Village, Tanjungsiang District, Subang Regency. This activity is carried out

by socialization methods about waste incinerators made of drums. The results showed that this socialization activity succeeded in increasing public awareness of the importance of waste management and the need to protect the environment. The use of efficient incinerators, such as "MAGIC DRUM 11", also helps reduce air pollution and better manage waste. Cooperation from various parties, including related institutions and the community, is needed to continue to develop environmental awareness and concern and improve healthy living behavior through good and correct waste management. The conclusion of this study shows that this socialization activity is effective in increasing public awareness of the environment and the importance of waste management.

Keywords: *Environment, Waste Management Education*

PENDAHULUAN

Lingkungan merupakan suatu keadaan yang berkaitan langsung dengan situasi yang ada disekelilingnya. menjaga kebersihan lingkungan salah satunya dengan cara pemisahan sampah organik dan anorganik (Silalahi et al., 2021; Yuliana et al., 2020). Masyarakat dapat diartikan sebagai sekumpulan orang yang ada disuatu wilayah, yang mengadakan suatu kebudayaan dan peraturan yang telah disepakati (Hisyam, 2021). Edukasi mengenai pengelolaan sampah yang disampaikan secara langsung kepada Masyarakat Desa Cimeuhmal dengan harapan Masyarakat mampu melakukan penanganan dalam pengelolaan sampah secara baik dan benar.

Sampah dapat diartikan sebagai material sisa yang tidak terpakai lagi dalam bentuk padat, cair maupun gas. Sampah yang tidak ditangani dengan baik akan mencemari lingkungan maka dari itu butuh penanganan yang baik (Artiningsih, 2021; Cahyaningtyas et al., 2022). Masyarakat Desa Cimeuhmal mengelola sampah dengan cara dibakar dan ada juga yang membuang sampah dengan sembarangan. Masyarakat setempat membuang sampah sembarangan dikarenakan tidak adanya lahan khusus untuk tempat pengolahan sampah (TPS). Sampah menjadi tanggung jawab seluruh masyarakat Desa Cimeuhmal dalam pengelolaan sampah.

Mengembangkan tingkat kepedulian dan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah dengan baik dan benar. Maka dengan itu diperlukan kerjasama dari berbagai pihak seperti lembaga terkait dan masyarakat. Dampak negatif dari adanya penumpukan sampah salah satunya adalah banjir serta pencemaran lingkungan (Sulistiyanto et al., 2020). Menurut Septiani et al., pada tahun 2019 selain mengganggu kenyamanan lingkungan sampah dapat menimbulkan berbagai jenis penyakit yang mengganggu kehidupan masyarakat di sekelilingnya (Septiani et al., 2019). Sampah yang terdapat dalam masyarakat dapat dikelompokkan menjadi sampah organik dan sampah anorganik.

Desa Cimeuhmal merupakan salah satu Desa dari sepuluh Desa di Kecamatan Tanjungsiang, Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat. Dalam lokakarya awal KKNM-MBKM yang dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2023 di Aula Kantor Desa Cimeuhmal yang dihadiri oleh Bapak Kepala Desa, Ketua RT, Ketua RW, Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat dan perwakilan dari masyarakat untuk merumuskan beberapa rencana program kerja yang akan dijalankan selama kegiatan KKN di Desa

Cimeuhmal. Untuk menentukan rencana program kerja tersebut yang menggunakan analisis SWOT seperti strength (kekuatan), weakness (kelemahan), opportunities (peluang), dan threats (ancaman) yang ditujukan kepada masyarakat Desa Cimeuhmal tentang permasalahan yang ada di Desa Cimeuhmal. Dalam rapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa permasalahan utama yang berkaitan dengan masalah sampah. Pertama, tidak adanya tempat pembuangan akhir sampah di Desa menjadi salah satu isu utama yang perlu segera diatasi. Kedua, masih minimnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengelola sampah dengan baik juga menjadi tantangan yang harus dihadapi. Ketiga, kurangnya sosialisasi, pelatihan, dan penyuluhan terkait manajemen sampah turut menjadi faktor penyumbang terhadap masalah tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Rahayu dkk dengan judul “Edukasi Bahaya Sampah Plastik Untuk Meningkatkan Kesadaran Cinta Lingkungan Masyarakat” membahas tentang masyarakat yang memiliki pengetahuan rendah terkait pengelolaan sampah plastik dengan benar, kurangnya fasilitas pengangkutan sampah ke TPA serta belum pernahnya diadakan edukasi terkait bahaya sampah pelastik (A. Rahayu et al., 2022). Penelitian sebelumnya lebih menekankan pada edukasi tentang bahaya sampah plastik secara umum, sedangkan penelitian yang sedang dilakukan lebih terfokus pada pengelolaan sampah di suatu desa tertentu. Meskipun demikian, penelitian sebelumnya dan penelitian yang dilakukan memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah yang berlokasi di Desa Cimeuhmal, Kecamatan Tanjungsiang, Kabupaten Subang. Rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana edukasi pengelolaan sampah secara langsung kepada Masyarakat di Desa Cimeuhmal. Manfaat dalam penelitian ini maka Semakin banyak pemahaman dan kesadaran yang ditanamkan oleh masyarakat, semakin besar pula dampak positifnya terhadap lingkungan, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat. Maka dengan itu Desa Cimeuhmal dapat mencapai perubahan positif yang berdampak jangka panjang.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 Juli sampai 31 Agustus 2023 selama 40 hari untuk membangun kesadaran lingkungan masyarakat dalam edukasi pengelolaan sampah secara langsung terhadap masyarakat di Desa Cimeuhmal, metode yang digunakan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Kegiatan ini dilakukan dengan metode sosialisasi tentang tempat pembakaran sampah yang terbuat dari drum yang dilaksanakan dalam rangka memperkenalkan ilmu pengetahuan dan teknologi pengelolaan sampah menjadi bahan yang bernilai ekonomis.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Peneliti menggunakan pendekatan ini untuk memahami dan menggambarkan secara mendalam kesadaran lingkungan masyarakat terkait dengan pengelolaan sampah. Data yang dikumpulkan melalui observasi langsung selama periode penelitian. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara terstruktur dengan anggota masyarakat Desa Cimeuhmal untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang pandangan dan sikap mereka terhadap pengelolaan sampah. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah melalui sosialisasi langsung dengan memperkenalkan tempat pembakaran sampah yang terbuat dari drum, yang dilakukan sebagai upaya untuk mengedukasi masyarakat tentang ilmu pengetahuan dan teknologi pengelolaan sampah yang dapat meningkatkan nilai ekonomisnya. Dengan

pendekatan ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi kesadaran lingkungan dan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengelolaan sampah secara efektif di Desa Cimeuhmal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan E-Business dan E-Commerce

Berdasarkan data yang terdapat di Desa Cimeuhmal, Kecamatan Tanjungsiang Kabupaten Subang yang memiliki sumber daya alam yang melimpah melalui tanah sawah seluas 158,37 Hk dan tanah perkebunan seluas 172,17 Hk. Yang didukung dengan tingkat kesuburan tanah yang baik sehingga berbagai jenis tanaman dapat tumbuh dan dikelola sebagai sumber penghasilan masyarakat. Desa Cimeuhmal yang terdiri dari 24 RT dan 6 RW. Dalam beberapa program inti seperti pelaksanaan edukasi pengelolaan sampah secara langsung kepada Masyarakat di Desa Cimeuhmal.

Sampah dalam kehidupan sehari-hari merupakan permasalahan utama apabila sampah sudah mengganggu kenyamanan lingkungan, yang dapat disebut sebagai sampah yang berbahaya apabila sampah dapat mengancam kehidupan manusia dan lingkungannya (Astuti, 2022; Fitri, 2021; Wihardjo & Rahmayanti, 2021). Berikut ada beberapa faktor yang menyebabkan timbulnya sampah :

1. Jumlah penduduk yang semakin banyak maka dengan itu semakin banyak pula sampah yang ada di lingkungan.
2. Kemajuan teknologi akan menambahkan sampah, dikarenakan pemakaian bahan baku yang semakin beragam.

Menurut Sa'id, E Gumbira (1987) menjelaskan bahwa, “ sampah akan menimbulkan perasaan tidak estetik, sampah organik maupun sampah anorganik akan menjadi sarang penyakit, sampah organik akan membusuk dan mencemari udara” (Auliani, 2020).

Untuk mengembangkan tingkat kepedulian dan kesadaran masyarakat sangatlah tidak mudah, karena memerlukan waktu yang sangat lama untuk mewujudkan terkait pengembangan terhadap masyarakat. Maka dengan salah satu cara melakukan kegiatan sosialisasi terkait pemilahan sampah yang bisa meningkatkan kepedulian dan kesadaran masyarakat terhadap pemilahan sampah. Dan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah yang baik dan benar. Maka dari itu diperlukannya kerjasama dari berbagai pihak, yaitu dari lembaga terkait dan masyarakat maupun pihak lain.

Berdasarkan UU Nomor 18 Tahun 2008 mengenai pengelolaan sampah, menerangkan bahwa sampah adalah masalah nasional sehingga pengelolaannya perlu dilakukan secara komprehensif dan terpadu yang bermanfaat secara ekonomi, sehingga dapat merubah perilaku kehidupan yang sehat (Abdussamad et al., 2022; S. Rahayu, 2022). Menurut definisi World Health Organization (WHO) sampah dapat diartikan sebagai sesuatu yang tidak dipakai lagi atau sesuatu yang dibuang yang berawal dari kegiatan aktivitas manusia dalam kehidupan sehari-hari (Ahdi, 2023). Dari kegiatan pengelolaan sampah dikenal dengan metode 3R yaitu *Reduce* (kurangi), *Reuse* (gunakan kembali) dan *Recycle* (daur ulang) (Yuwana & Adlan, 2021). Metode 3R tersebut merupakan tahap awal dalam pengelolaan sampah yang belum diproduksi. pengelolaan sampah 3R perlu dilakukan di lingkungan Masyarakat Desa Cimeuhmal untuk membangun tingkat perilaku hidup yang sehat bagi Masyarakat.

Edukasi pemilahan sampah secara langsung terhadap masyarakat Desa Cimeuhmal

Dian Julianti, Wahyu Firdaus, Rachmayanti Oktavia Ningtias, Livana Veronica, Reva Indah Komala

Building Community Environmental Awareness through Waste Management Education in Cimeuhmal Village, Tanjungsiang Subang District

Pemilahan sampah yang dilakukan terdiri dari 2 jenis sampah yaitu sampah organik yang dapat diartikan sebagai sampah yang mudah terurai sedangkan sampah anorganik merupakan sampah yang sulit terurai. Dengan adanya berbagai jenis sampah yang terpenting adalah bagaimana cara pengelolaannya sehingga dapat mengurangi pencemaran lingkungan atau dapat dimanfaatkan kembali.

Untuk saat ini pengelolaan sampah yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Cimeuhmal yaitu dengan cara membakar sampah anorganik dan menimbun sampah organik. Untuk mewujudkan program kerja dengan tema “Desa Sehat” dan melaksanakan sosialisasi terkait pengelolaan sampah dan juga menyediakan beberapa tempat pembakaran sampah untuk masyarakat yang diperuntukan untuk setiap RW.

Pengelolaan sampah dengan proses pembakaran memang sangat efektif dan efisien. Namun muncul beberapa permasalahan yaitu asap dari hasil pembakaran dapat mengakibatkan pencemaran udara untuk itu perlu dilaksanakannya edukasi melalui sosialisasi secara langsung kepada masyarakat terkait pengelolaan sampah di Desa Cimeuhmal yang bertempat di SDN Jatimulya, MI Darul Murom, serta PAUD yang ada di Desa Cimeuhmal, kegiatan sosialisasi ini dilakukan dengan cara pemaparan materi terkait pengenalan jenis sampah organik dan anorganik. Sedangkan, untuk di Aula Kantor Desa Cimeuhmal dan Posyandu mensosialisasikan tentang edukasi pengelolaan sampah dengan menggunakan tempat pembakaran sampah yang terbuat dari drum, kemudian tempat pembakaran sampah tersebut diberi nama dengan “DRUM AJAIB 11” yang memiliki beberapa kelebihan, diantaranya untuk mengurangi asap yang keluar saat pembakaran sampah berlangsung, dapat mereduksi atau menurunkan sebagian besar volume sampah, dan pembakaran sampah jenis ini juga sangat tepat untuk pengolahan sampah yang membutuhkan waktu cepat.

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan dalam rangka untuk memberikan pemahaman dan kesadaran tentang pentingnya pengelolaan sampah.



Gambar 1. Tempat Pembakaran Sampah Turbulance

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ayu Rahayu dkk, menemukan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan sebelum dilakukan edukasi dan setelah dilakukan edukasi sehingga disimpulkan bahwa kegiatan ini efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan dengan memahami bahaya sampah plastik (A. Rahayu et al., 2022). Dengan demikian, kegiatan sosialisasi ini efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan dan pentingnya pengelolaan sampah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di Desa Cimeuhmal, Kecamatan Tanjungsang Kabupaten Subang, yang memiliki luas tanah sawah dan perkebunan yang melimpah serta tingkat kesuburan tanah yang baik, terdapat permasalahan utama terkait sampah dalam kehidupan sehari-hari. Sampah tersebut berasal dari beberapa faktor, termasuk jumlah penduduk yang meningkat dan kemajuan teknologi yang menyebabkan peningkatan sampah. Untuk mengatasi permasalahan ini, dilakukan kegiatan sosialisasi tentang pengelolaan sampah dengan metode 3R (Reduce, Reuse, Recycle) di Desa Cimeuhmal. Hasilnya menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi ini efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan dan pentingnya pengelolaan sampah, sebagaimana terbukti dalam penelitian sebelumnya. Selain itu, penggunaan tempat pembakaran sampah yang tepat, seperti "DRUM AJAIB 11", juga membantu mengurangi pencemaran udara dan mengelola sampah dengan lebih efisien. Oleh karena itu, kerjasama dari berbagai pihak, termasuk lembaga terkait dan masyarakat, sangat diperlukan dalam mengembangkan tingkat kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan serta memperbaiki perilaku hidup yang sehat melalui pengelolaan sampah yang baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, J., Tui, F. P., Mohamad, F., & Dunggio, S. (2022). Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah Melalui Program Bank Sampah Di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bone Bolango. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, 9(4), 850–868.
- Ahdi, M. (2023). Peran Lembaga Pengembangan Teknologi Pedesaan Dalam Pengolahan Sampah Rumah Tangga Sebagai Wujud Pengelolaan Lingkungan. *Mufakat: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(2), 119–129.
- Artiningsih, N. K. A. (2021). *Pengelolaan Lingkungan Dan Pengolahan Limbah Pada Industri Pertanian Dan Pangan [Sumber Elektronik]: Menuju Upaya Pengolahan Limbah (Zero Waste)*. Butterfly Mamoli Press.
- Astuti, A. S. P. (2022). *Pentingnya Lingkungan*. Bookies Indonesia.
- Auliani, R. (2020). Peran Bank Sampah Induk Dalam Pengelolaan Sampah Kota Medan. *Jurnal Abdidas*, 1(5), 330–338.
- Cahyaningtyas, T. I., Kusumawati, N., & Laksana, I. M. S. D. (2022). *Pendidikan Lingkungan Hidup Sd Berbasis Pjbl*. Cv. Ae Media Grafika.
- Fitri, A. (2021). Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Pada Perumahan Grand Catania Citra Raya Tangerang. *Insan Pembangunan Sistem Informasi Dan Komputer (Ipsikom)*, 9(1).
- Hisyam, C. J. (2021). *Sistem Sosial Budaya Indonesia*. Bumi Aksara.
- Rahayu, A., Rosti, R., Sartika, G. P., Tendrita, M., & Hidayanti, U. (2022). Edukasi Bahaya Sampah Plastik Untuk Meningkatkan Kesadaran Cinta Lingkungan Masyarakat. *Batoboh: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(2), 56–67.
- Rahayu, S. (2022). Optimalisasi Penegakan Hukum Lingkungan Dalam Pengelolaan Sampah Untuk Mewujudkan Green And Clean Di Kota Palu. *Tadulako Master Law Journal*, 6(1), 124–137.
- Septiani, B. A., Arianie, D. M., Risman, V., Handayani, W., & Kawuryan, I. S. S. (2019). Pengelolaan Sampah Plastik Di Salatiga: Praktik Dan Tantangan. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 17(1), 90–99.
- Silalahi, M. I., Yunus, M. L., Syamsul, M., Hardianti, S., Paramitha, D. S., Firmansyah, H., Gunawan, E., & Gumilar, A. (2021). *Kesehatan Lingkungan Suatu Pengantar*. Penerbit Insania.
- Sulistiyanto, H., Syafira, I. M., Isnaini, A. Q., Prasetyo, F. H., Qolby, W., Pramita, E., Tyas, R. A., Fauziah, I. K., Muhammad, F., & Khusain, R. (2020). Pembiasaan Pengelolaan Sampah Sebagai Strategi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Bagi Siswa Mi Muhammadiyah Cekel, Karanganyar. *Buletin Kkn Pendidikan*, 1(2), 42–49.
- Wihardjo, R. S. D., & Rahmayanti, H. (2021). *Pendidikan Lingkungan Hidup*. Penerbit Nem.
- Yuliana, A. I., Ami, M. S., & Hariono, T. (2020). *Pengembangan Sistem Pertanian Urban Ramah Lingkungan Berbasis Pengelolaan Sampah Rumah Tangga*. Lppm Universitas Kh. A. Wahab Hasbullah.
- Yuwana, S. I. P., & Adlan, M. F. A. S. (2021). Edukasi Pengelolaan Dan Pemilahan Sampah Organik Dan Anorganik Di Desa Pecalongan Bondowoso. *Fordicate*, 1(1), 61–69.



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).